

# DPR RI Ingatkan Potensi Radikal Terorisme Jelang Nataru

written by Ahmad Fairozi



**Harakatuna.com.** Jakarta - Anggota Komisi III DPR RI Moh. Rano Alfath mengingatkan kesiapan dan sinergitas aparat kepolisian dalam menangani Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) menyambut Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru).

Rano mengimbau harus ada penguatan sinergitas aparat agar penanganan jelang libur Nataru berjalan dengan lancar, khususnya di tempat-tempat ibadah yang nantinya akan dipenuhi oleh umat Kristiani.

“Kami minta ada penguatan khususnya terkait koordinasi pengamanan Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Tolong pastikan maximum security untuk gereja-gereja, ke depankan deteksi dini untukantisipasi ancaman dan segala gangguan yang mungkin muncul harus bisa dimitigasi dengan baik. Kita harus pastikan beri rasa aman ke sahabat-sahabat kita Umat kristiani agar bisa melakukan ibadah dengan aman, nyaman, dan tentram,” ujar Rano dalam keterangan tertulisnya, Kamis (22/12/2022).

Hal ini mengingat adanya beberapa insiden yang terjadi belakangan seperti pengeboman di Polsek Astanaanyar, Bandung. Ia menghimbau agar aparat penegak hukum bisa meningkatkan kesiagaan dan kewaspadaannya.

“Libur Nataru paling rawan aksi terorisme dan radikalisme. Oleh karena itu aparat wajib meningkatkan kewaspadaannya dan kuatkan sinergi tidak hanya di kota besar saja tapi juga di daerah-daerah,” tegas politisi Fraksi PKB itu.

Selain itu, Rano meminta seluruh lapisan aparat Kamtibmas bisa bersinergi secara serius dalam mengantisipasi ancaman atau gangguan dan melakukan penegakan hukum yang optimal, efektif serta efisien.

“Intinya security, perasaan bebas dari gangguan fisik dan psikis; Surety, perasaan bebas dari kekhawatiran; Safety, perasaan terlindung dari segala bahaya dan Peace, perasaan damai lahiriah dan batiniah harus benar-benar dipelihara agar masyarakat merasa terayomi sehingga bisa melakukan aktivitas tanpa diliputi rasa takut atau kekhawatiran,” papar Rano